

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, PENGUASAAN IT, DAN
TANGGUNG JAWAB GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISW
DI MI SE-KECAMATAN LEMPUNING SUMATERA SELATAN**

Nikmatul Khoiriyah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung
riakhoiriyah28@gmail.com

Adi Wijayanto

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung
adiwijayanto@iain-tulungagung.ac.id

Prim Masrokan Mutohar

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung
primmasrokanmutohar@gmail.com

Abstract

The objective of this study are to find out the effect of online learning, mastery of IT, and teacher responsibility on student achievement in MI of Lempuing Subdistrict, South Sumatra. Information and communication technology in the current pandemic conditions has a major influence on the world of education, especially in planning, process, and evaluation activities

This type of research was correlation research with 100 samples. This study used multiple regression analysis to determine whether there is a significant effect between the variables X on Y.

After the data were collected, then hypothesis testing was carried out using SPSS 22.0 For Windows and obtained the following results: (1) Results Based on the analysis obtained $F_{count} = 4.070$ and $F_{table} = 3.94$ at a significance level of 5% because $F_{count} > F_{table}$ means that there was a significant effect of learning on student achievement. (2) Based on the results of the analysis obtained $F_{count} = 4,400$ and $F_{table} = 3,94$ at the 5% significance level because $F_{count} > F_{table}$ means that there was a significant influence on IT mastery on student achievement. (3) Based on the analysis obtained $F_{count} = 4.211$ and $F_{table} = 3.94$ at a significance level of 5% because $F_{count} > F_{table}$ means that there was a significant effect of teacher responsibility on learning achievement. (4) Based on the analysis shown by the ANOVA output with $F_{count} > F_{table}$ ($4,844 > 3,94$) and the coefficient of output level $0,004 < 0,05$. It could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted, so that there was a significant influence on IT mastery, teacher responsibility, and learning courage on student achievement in MI of Lempuing Subdistrict, South Sumatra.

Keywords : *Online Learning, IT Mastery, Responsibility, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah pengajaran yang dilakukan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal dengan proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. (Maunah, 2009) Pendidikan bisa menjadi kekuatan yang dahsyat jika dilaksanakan secara serius, karena dalam catatan sejarah membuktikan bahwa pendidikan mampu membebaskan suatu bangsa dari penjajahan. (Qomar, 2012)

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara *psikologi*, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dalam lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Indonesia memiliki tri-pusat pendidikan yang perlu kita ketahui yaitu pendidikan di lingkungan keluarga, pendidikan di lingkungan sekolah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat. Pendidikan di Indonesia semakin tahun semakin mengalami kemajuan yang sangat baik, dengan didukungnya kemajuan fasilitas teknologi di era globalisasi. Akan tetapi pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama *Corona* atau sering disebut dengan *Covid-19 (Corona Virus Deseases-19)*.

Pandemi Covid-19 (Coronavirus disease 2019) pertama muncul di Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019. Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemic ini, hingga banyak negara yang menetapkan lockdown dan antisipasi lainnya guna memutus rantai penyebaran Covid-19. (Fatwa, 2020)

Dampak dari munculnya *Covid-19* didalam dunia pendidikan telah merubah sistem pendidikan dunia dan memberikan wajah baru, yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan secara online untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut. Guru sebagai tenaga profesional mengandung pengertian bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi

akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidikan sesuai dengan persyaratan setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu, yang mampu mengoptimalkan kinerja guru. Penguasaan guru terhadap teknologi dan informasi sangat dibutuhkan, hal ini disebabkan karena tanggung jawab seorang guru dalam mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tututan.

Teknologi informasi dan komunikasi pada kondisi pandemic saat ini sangat berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan perencanaan, proses, dan evaluasi. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* dengan menggunakan komputer atau internet.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Suni Astini yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19”. Ni Komang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran dimasa pandemic Covid-19. (Astini, 2020)

Definisi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi meliputi semua hal yang berhubungan dengan proses penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan teknologi komunikasi untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lain. Maka segera ditempatkan orang-orang yang mempunyai kemampuan dan kompetensi yang sesuai dengan tugas yang dibebankan. (Syarnubi, 2016: 12)

Pembelajaran daring terdapat berbagai media diantaranya menggunakan layanan *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Form*, *Zoom*, *Edmodo*, *Schoology* dan *E-Learning* serta aplikasi instan seperti *Whatsapp Group* dan lain sebagainya. Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq mengungkapkan bahwa Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. (Rozaq, 2009)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis-analisis statistik.(Sugiono, 2018)Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.(Tanzeh, 2011)Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (hubungan). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.640 populasi dengan *cluster* sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di 4 sekolah dengan sebanyak 100 responden.Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, dokumen hasil penilaian akhir tahun siswa pada semester genap dengan metode pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana dan berganda, terdapat uji prasyarat yang harus terpenuhi antara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Syofian: 2013).Output dari uji normalitas ini yaitu: $X_1 = (0,110 > 0,05)$, $X_2 = (0,281 > 0,05)$, $X_3 = (0,207 > 0,05)$, karena sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring, penguasaan IT, dan tanggung jawab guru tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya penelitian. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05) maka hubungan antara variabel tersebut linier. Output dari uji liniaritas antara lain: $X_1 = 0,110$, $X_2 = 0.657$, dan $X_3 = 0.665$ dimana sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tersebut linier.

3. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen. Ketentuan ada tidaknya multikoloniaritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF, jika nilaitolerance > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikoloniaritas.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	66.605	2.940		22.658	.000			
Pembelajaran_Daring	.043	.019	.212	2.220	.029	.991	1.009	
Penguasaan_IT	.046	.021	.207	2.170	.032	.998	1.002	
Tanggung_Jawab	.045	.019	.228	2.387	.019	.992	1.009	

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil yang diperoleh berdasarkan output pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas atau X_1 , X_2 , dan X_3 tidak memiliki gejala multikoloniaritas, dimana perolehan nilai tolerance untuk $X_1 = 0.991 > 0.10$, $X_2 = 0.998 > 0.10$, $X_3 = 0.992 > 0.10$, dan nilai VIF dari $X_1 = 1.009 < 10$, $X_2 = 1.002 < 10$, $X_3 = 1.009 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoloniaritas pada model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Std.		Beta		
	B	Error			
1 (Constant)	-2.913	1.925		-1.513	.133
Pembelajaran_Daring	.004	.013	.032	.323	.747
Penguasaan_IT	.022	.014	.159	1.604	.112
Tanggung_Jawab	.024	.012	.192	1.936	.056

a. Dependent Variable: ABS_Residual

Hasil yang diperoleh berdasarkan output diatas, diketahui bahwa $X_1 = 0.747 > 0.05$, $X_2 = 0.112 > 0.05$, dan $X_3 = 0.056 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring (X_1) terhadap prestasi belajar (Y), pengaruh penguasaan IT (X_2) terhadap prestasi belajar (Y), dan pengaruh tanggung jawab guru (X_3) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel. Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.480	1	14.480	4.070	.046 ^b
	Residual	348.680	98	3.558		
	Total	363.160	99			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 4.070$ dan $F_{tabel} = 3.94$ pada taraf signifikansi 5% karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

Tabel. Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.604	1	15.604	4.400	.039 ^b
	Residual	347.556	98	3.546		

Total	363.160	99
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar		
b. Predictors: (Constant), Penguasaan_IT		

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 4.400$ dan $F_{tabel} = 3.94$ pada taraf signifikansi 5% karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

Tabel. Analisis Regresi Linier Sederhana X₃ - Y

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.963	1	14.963	4.211	.043 ^b
	Residual	348.197	98	3.553		
	Total	363.160	99			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Tanggung_Jawab						

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 4.211$ dan $F_{tabel} = 3.94$ pada taraf signifikansi 5% karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara tiga variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam pembahasan ini adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring (X_1), penguasaan IT (X_2), dan tanggung jawab guru (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.744	3	15.915	4.844	.004 ^b
	Residual	315.416	96	3.286		
	Total	363.160	99			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Daring, Penguasaan_IT, Tanggung_Jawab						

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Pengaruh Pembelajaran Daring, Penguasaan IT, dan Tanggung Jawab...

1	(Constant)	66.605	2.940		22.658	.000
	Pembelajaran_Daring	.043	.019	.212	2.220	.029
	Penguasaan_IT	.046	.021	.207	2.170	.032
	Tanggung_Jawab	.045	.019	.228	2.387	.019

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* menunjukkan ada pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh output *ANOVA* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,844 > 3,94$) dan output *Coefficients* taraf nilai signifikansi $0,004 < 0,05$.

Hasil perhitungan dan analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh pembelajaran daring, penguasaan IT, dan tanggung jawab guru, terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

KESIMPULAN

Hasil yang di peroleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penguasaan IT, tanggung jawab guru, dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan menunjukkan bahwa:

1. Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan. Berdasarkan analisis diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,070$ dan $F_{tabel} = 3,94$ yaitu pada nilai Sig. $0,046 < 0,05$ dengan jumlah responden 100 orang. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pembelajaran daring mempengaruhi prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.
2. Ada pengaruh penguasaan IT terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan. Berdasarkan analisis diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,400$ dan $F_{tabel} = 3,94$ yaitu pada nilai Sig. $0,039 < 0,05$ dengan jumlah responden 100 orang. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti penguasaan IT mempengaruhi prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

3. Ada pengaruh tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan Berdasarkan analisis diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,211$ dan $F_{tabel} = 3,94$ yaitu pada nilai Sig. $0,043 < 0,05$ dengan jumlah responden 100 orang. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti tanggung jawab guru mempengaruhi prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.
4. Ada pengaruh pembelajaran daring, penguasaan IT, dan tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan. Berdasarkan analisis diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,844$ dan $F_{tabel} = 3,94$ yaitu pada nilai Sig. $0,004 < 0,05$ dengan jumlah responden 100 orang. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pembelajaran daring, penguasaan IT, dan tanggung jawab guru mempengaruhi prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2).
- Fatwa, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Era New Normal. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- Maunah, B. (2009). *Landasan Pendidika*. Yogyakarta: Teras.
- Qomar, M. (2012). *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Kesadaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Rozaq, A. dan L. S. (2009). Pembelajaran Daring Kombinasi BerbasisWhatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Janapati*, 8(1).
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Al-fabeta.
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2.1 (2016): 151-178.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.